

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Relevansi Perjanjian Antara Rumah Sakit (Pihak Dokter) dengan Keluarga Pasien yang akan Dioperasi.

Ketua Penelitian : Ny. Moerdiati Soebagyo, SH., MS.

Anggota Peneliti : - - - - -

Fakultas : Fakultas Hukum, Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1990/1991
S.K. Rektor Nomor: 7744/PT03.H/N/1990
Tanggal 24 September 1990

ISI RINGKASAN

Keluarga pasien diminta memberi persetujuan rumah sakit c.q. dokter, jika pasien akan dioperasi. Persetujuan tersebut berupa pernyataan izin operasi berbentuk perjanjian yang redaksinya telah disiapkan oleh rumah sakit/dokter, sedangkan keluarga pasien tinggal menandatangani perjanjian tersebut. Selain pemberian izin tertera pula syarat-syarat bahwa keluarga pasien harus mematuhi peraturan-peraturan yang dibuat oleh rumah sakit/dokter termasuk pula kesediaan untuk tidak mengajukan tuntutan hukum apabila hasil operasi tidak seperti yang diharapkan semula.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan dari sisi hukum perdata, bahwa pemberian izin keluarga pasien tidak selamanya diperlukan, jika pasien sendiri dapat

memberikan persetujuan/izin pada rumah sakit/dokter.

Penelitian ini menggunakan surat pernyataan izin operasi yang lazim disebut informed consent yang dituangkan dalam perjanjian antara rumah sakit/dokter dengan keluarga pasien sebagai sumber data. Dari sumber data ini kemudian dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sesungguhnya pemberian izin dari keluarga pasien itu hanya relevan untuk menggantikan kedudukan pasien yang tidak dapat membuat perjanjian sendiri karena: 1. pasien tidak cakap disebabkan ia belum dewasa atau sudah dewasa tetapi di bawah pengawasan, 2. pasien tidak sadarkan diri saat pernyataan izin diperlukan, 3. diperkirakan informasi tentang penyakitnya akan membahayakan keselamatan jiwa pasien, 4. jika hasil operasi diperkirakan mengakibatkan mengurangi keharmonisan hubungan suami-istri.

Diharapkan rumah sakit dan para medik terutama dokter mencurahkan segala perhatiannya pada kesembuhan pasien saat atau sekitar operasi, sehingga dapat mengurangi risiko hasil operasi yang tidak diharapkan.

KATA PENGANTAR

Dengan Rakhmat ALLAH SWT. akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan, walaupun sangat kurang sempurna. Kekurangsempurnaan ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan peneliti di bidang penulisan laporan penelitian. Karena itu segala kritik dan saran akan selalu diterima dengan hati terbuka.

Penelitian ini mengenai pemberian izin keluarga pasien yang akan dioperasi kepada rumah sakit (pihak dokter) yang akan melakukan penyembuhan pasien dengan cara operasi. Pemberian izin ini dicantumkan di dalam "surat izin operasi", yang telah disediakan oleh rumah sakit. Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan seberapa jauh pemberian izin operasi dari keluarga pasien itu diperlukan oleh rumah sakit/dokter.

Adapun data yang diperoleh berupa dokumen pernyataan izin operasi dari keluarga pasien tidak semuanya dicantumkan dalam daftar lampiran penelitian ini, karena isinya hampir serupa, hanya redaksinya yang berbeda. Lima contoh dokumen tersebut (tiga berbahasa Indonesia, dua berbahasa Inggris) saya pandang cukup memadai sebagai sampel. Penulisan sampel sengaja diletakkan dalam lampiran, agar tidak mengurangi perhatian pembaca dalam mengikuti analisis pembahasan.

Pada kesempatan ini pernyataan terima kasih disampaikan kepada Universitas Airlangga c.q. Lembaga Peneli-
LAPORAN PENELITIAN RELEVANSI PERJANJIAN... MOERDIATI SOEBAGYO

tian, Bapak Prof. Dr. dr. Soedijono, Ibu Annaningsih SH. Bapak Dr. Frans Limahelu, SH. yang telah membantu penelitian ini. Demikian pula kepada moderator dan rekan-rekan dalam seminar penelitian ini yang telah memberikan sumbangan pemikiran untuk penyempurnaan penelitian ini saya sampaikan terima kasih.

Surabaya, medio September 1991

Peneliti,

Ny. Moerdiati Soebagyo, SH.,MS.